

BAB IV

PENUTUP

Rangkuman mengenai hasil kajian akan dijabarkan oleh penulis dalam bab IV berikut yaitu yang terkait dengan pengaruh variabel ROA, NPM, *Current Ratio*, dan *Quick Ratio* terhadap harga saham yang tercatat sebagai emiten sub sektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014 sampai 2019. Sebagai tambahan, dalam bab IV ini, penulis juga menambahkan beberapa saran yang besar harapannya untuk dapat berguna bagi badan usaha (emiten), investor, serta tidak lain untuk peneliti lain yang selanjutnya akan meneliti terkait topik yang sama.

4.1 Kesimpulan

Berikut kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian yang sudah penulis lakukan:

1. ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran.
2. NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran.
3. *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran.
4. *Quick Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran.

Dari hasil penelitian, ROA, NPM, dan *Current Ratio* mampu menjadi bahan pertimbangan dalam variabel yang mempengaruhi harga saham emiten sub sektor

perdagangan eceran tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sementara *Quick Ratio* belum dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai variabel yang mempengaruhi harga saham organisasi bisnis sub sektor perdagangan eceran yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Empat variable tersebut bisa dijadikan tambahan informasi serta tolak ukur bagi *stockholder* dalam melihat harga saham perseroan terbuka sub sektor perdagangan eceran yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2 Saran

Berikut merupakan saran yang penulis dapat berikan yaitu untuk:

1. Perusahaan

Setelah penelitian selesai dan hasil telah didapatkan bahwa variabel ROA, NPM, *Current Ratio* terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perusahaan sub sektor perdagangan eceran dapat meningkatkan strategi penjualan untuk meningkatkan laba bersih dan melakukan efisiensi biaya dengan mengidentifikasi dan mengelompokan produk yang lebih laku di pasaran untuk mengurangi resiko tingginya biaya persediaan dan aset yang memiliki kecenderungan untuk lebih cepat dicairkan sehingga perusahaan lebih mampu membayar kewajiban jangka pendek. Perusahaan sub sektor perdagangan eceran dapat melihat potensi tersebut guna lebih meningkatkan *trust* pada investor melalui variable-variable yang terbukti memiliki sedikit banyak pengaruh terhadap kenaikan harga saham.

2. Investor

Setelah penelitian selesai dan hasil telah didapatkan bahwa variabel ROA, NPM, *Current Ratio* terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dapat dikatakan, para investor juga mampu melihat proyeksi kenaikan harga saham dari kemampuan meraih keuntungan (profitabilitas) dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas). *Quick Ratio*, sebagai salah satu variabel likuiditas yang diteliti dalam penelitian, belum mampu dijadikan bahan pertimbangan untuk mengukur proyeksi kenaikan harga saham perusahaan sub sektor perdagangan eceran.

3. Penelitian Selanjutnya

Setelah penelitian selesai dan hasil telah didapatkan bahwa variabel ROA, NPM, *Current Ratio* terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Maka, peneliti lain setelah penulis disarankan dapat melakukan pengujian yang lebih intens dengan menambah periode penelitian, dan mencoba di emiten sub sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, atau menambahkan rasio kesanggupan institusi bisnis yang beda supaya didapatkan hasil penelitian yang lebih variatif.